



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:
¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Wiraraja, Indonesia

*Correspondence:
fiqih_arif@yahoo.com

DOI: [10.22219/jaa.v3i1.11665](https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665)

Sitasi:
Arifandy, F.P., Norsain &
Frimansyah, I.D. (2020). Peran
Koperasi Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Nelayan:
Perspektif Modal Kerja. *Jurnal
Akademi Akuntansi*, 3(1), 118-132.

Proses Artikel
Diajukan:
23 Maret 2020

Direviu:
30 Maret 2020

Direvisi:
19 April 2020

Diterima:
27 April 2020

Diterbitkan:
6 Mei 2020

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964
E-ISSN: 2654-8321

Type Artikel: Paper Penelitian

PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN: PERSPEKTIF MODAL KERJA

Fiqih Putra Arifandy^{1*}, Norsain¹, Imam Darul
Firmansyah¹

ABSTRACT

Fishers are faced with various kinds of problems. In this case, Koperasi is expected to be something that can easily adjust its role to the needs of the fishing and coastal communities. This study aims to analyze the role of Koperasi in improving the economy of fishing communities in Sumenep Regency. This study uses qualitative data that emphasizes the meaning with qualitative data analysis techniques consisting of reduction, data presentation, conclusion, and verification. The results of this study indicate that the Koperasi has a significant role in improving the welfare of the community, especially members of the Koperasi so that it will ultimately have an impact on improving the economy in Padangdangan Village, Pasongsongan District. The real role of Koperasi in Padangdangan Village, Pasongsongan District is to build community awareness in Koperasi, as a provider of working capital needs through savings and loan activities, as a means of supporting fishing activities in the form of fishing gear and thermo king tools, as a facilitator in establishing partnerships and Koperasi with parties outside, as well as a medium to increase fishermen's income.

KEYWORDS: Koperasi for Fishers; Operational Awareness; Working Capital.

ABSTRAK

Nelayan dihadapkan dengan berbagai macam masalah. Dalam hal ini, koperasi diharapkan dapat menjadi sesuatu yang dapat dengan mudah menyesuaikan peranannya dengan kebutuhan masyarakat nelayan dan pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang lebih menekankan pada makna dengan teknik analisa data kualitatif yang terdiri dari reduksi, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian yang ada di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan. Adapun peran nyata koperasi di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan adalah membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi, sebagai penyedia kebutuhan modal kerja melalui kegiatan simpan pinjam, sebagai penyedia sarana penunjang kegiatan nelayan berupa alat tangkap ikan dan alat *thermo king*, sebagai fasilitator dalam menjalin kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar, serta sebagai media meningkatkan pendapatan nelayan.

KATA KUNCI: Kesadaran Berkoperasi; Koperasi Nelayan; Modal Kerja.



PENDAHULUAN

119

Indonesia merupakan negara kepulauan paling besar di dunia dengan 17.508 pulau dan 81.000 Km garis pantai, sekitar 70% wilayah teritorialnya berupa lautan, dengan perairan laut seluas total 5,8 juta K1112 (Konvensi PBB tahun 1982). Indonesia mempunyai sumber daya alam yang begitu melimpah. Hal ini terlihat dari sebagian besar masyarakat Indonesia menempati daerah di sekitar pesisir dan hidupnya bergantung pada sektor perikanan dan berprofesi sebagai nelayan.

Hal ini membuat Indonesia sangat berpotensi dalam mengembangkan sumber daya dalam hal perikanan. Namun kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya alam khususnya pada bidang perikanan yang melimpah masih kurang, sehingga menyebabkan sangat lambatnya *recovery* perekonomian nasional. Menurut para pakar ekonomi sumber daya, kemiskinan nelayan disebabkan oleh beberapa faktor sosial ekonomi yang berkaitan dengan karakteristik sumber daya serta terkonologi yang digunakan. Sehingga membuat nelayan masih tetap dalam kemiskinan.

Nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang berada dalam ruang lingkup masyarakat miskin menengah kebawah dan seringkali menjadi korban pertama yang paling menderita akibat ketidak berdayaan dan kerentanannya. Nelayan harus selalu berhadapan dengan pendapatan yang tidak pasti setiap berlayar dan tekanan musim paceklik yang panjang. Kondisinya, nelayan juga selalu dihadapkan dengan berbagai macam masalah dan bentuk eksploitasi yang munculnya bersamaan dengan proses berkembangnya modernisasi yang saat ini sudah mulai diterapkan pada sektor perikanan.

Alhasil, perlu adanya suatu kegiatan perekonomian yang berbasis kerakyatan yang benar-benar bersentuhan langsung dengan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir Koperasi dapat menjadi suatu kegiatan yang dapat dengan mudah menyesuaikan peranannya dengan kebutuhan masyarakat nelayan dan pesisir. Masyarakat nelayan yang menjadi anggota koperasi perikanan pada setiap daerah mempunyai peran penting dalam mengelola sumber daya perikanan, serta mengedepankan solidaritas serta adat dan budaya yang berhubungan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan.

Koperasi nelayan merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari pengusaha-pengusaha pemilik alat perikanan, buruh/nelayan yang kepentingan serta mata pencahariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan yang bersangkutan dan menjalankan usaha-usaha yang ada sangkut-pautnya secara langsung dengan usaha perikanan mulai dari produksi, pengelolaan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil-hasil usaha perikanan yang bersangkutan. Koperasi perikanan memiliki tujuan mensejahterakan anggotanya dan masyarakat di sekitar pesisir guna membangun dan meningkatkan perekonomian nasional untuk bersama-sama menjadikan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pada pancasila UUD 1945. Sehingga perkembangan ekonomi menjadi lebih cepat karena terdapat lembaga yang mampu memfasilitasi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat terutama masyarakat di daerah pesisir yang berprofesi sebagai nelayan.

Jumlah keseluruhan populasi untuk koperasi khusus Nelayan di Kabupaten Sumenep terdapat 18 koperasi yang tersebar di Kabupaten Sumenep. Peneliti mengambil sampel koperasi nelayan Super Mantap Sejahtera yang ada di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep, dimana koperasi nelayan super mantap sejahtera ini merupakan satu-satunya koperasi nelayan yang ada di kecamatan pasongsongan. Koperasi ini mulai aktif sejak tahun 2016, koperasi ini tidak hanya melakukan simpan pinjam pada

anggotanya tetapi melakukan berbagai aktivitas untuk menunjang perkembangan dari anggotanya. Selanjutnya peneliti akan membandingkan tingkat perekonomian nelayan yang menjadi anggota koperasi dengan yang tidak menjadi anggota koperasi nelayan di Daerah Pasongsongan Desa Padangdangan.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. Jadi, secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu kumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan ([Anoraga, 2002:1](#)). Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukumkoperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila, Landasan Struktural koperasi Indonesia adalah UndangUndang Dasar 1945 dan Landasan Gerak adalah Pasal 33 UUD 1945, UU Koperasi No. 12 1967 dan UU Koperasi No. 25 1992 dan Landasan Mental, yaitu "setia kawan" dan kesadaran pribadi.

Peran Koperasi

Pada pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi mempunyai empat fungsi dan peran, yaitu sebagai berikut.

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokmsi ekonomi.

Selain peran yang dilihat dari pesan UU No. 25 di atas, peran koperasi dapat juga dilihat dari sudut pandang ekonomi makro. Peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari:

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ckonomi diberbagai sektor.
2. Penyedia lapangan kerja yang terbesar
3. Pemainpanting dalampengembangankegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sangat strategis dalam perekonomian nasional sehingga perlu menjadi fokus pembangunan ekonomi nasional pada masa mendatang.

Pengertian Nelayan

121

Nelayan adalah orang-orang yang pekerjaan sehari-harinya menangkap ikan dilaut, mengumpulkan karang-karang dan lain sebagainya yang ada dilaut ([Kusnadi, 2002](#)). Sedangkan menurut [Mangundjojo \(1973\)](#) mengartikan nelayan sebagai mereka yang penghidupannya seluruh atau sebagian besar bergantung pada usaha-usaha menangkap ikan yaitu melakukan suatu perbuatan dengan alat apapun dengan tujuan mengumpulkan, mengambil, mendaratkan ikan atau hasil hayati perairan lainnya dan secara aktif turut serta dalam usaha itu.

Lebih lanjut secara empiris penelitian ini juga merujuk pada [Heriyono \(2012\)](#) yang meneliti Peran Koperasi Dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat, di mana hasilnya menjelaskan bahwa pendekatan pengembangan koperasi yang harus dilakukan adalah pendekatan pengembangan kelembagaan secara partisipatif dan menghindari pengembangan yang berdasarkan pada kepatuhan atas arahan dan lembaga lain, masyarakat perlu ditumbuhkan kesadarannya untuk mampu mengambil keputusan sendiri demi kepentingan sendiri. Pada KSU Citra Nelayan, koperasi memiliki peran membantu anggota dalam menampung hasil tangkapan dan kemudian baru dipasarkan serta masih rendahnya SDM anggota serta hasil tangkapan yang masih rendah sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pasar ([Melani, dkk, 2013](#)).

METODE

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif. Informan kunci dalam penelitian iniketua Koperasi nelayan Super Mantap Sejahtera yang ada di desa padangdangan kecamatan pasongsongan. Serta informan pendukung yaitu beberapa anggota Koperasi nelayan Super Mantap Sejahtera dan masyarakat yang diberikan pinjaman oleh koperasi tersebut. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi langsung pada objek diantaranya mengamati kegiatan yang terjadi pada Koperasi terkait dengan aktivitas koperasi. Wawancara, dengan mewawancarai beberapa informan untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan peran koperasi pada masyarakat nelayan. Dokumentasi, yaitu berupa rekaman saat wawancara, foto saat wawancara, dokumen dan catatan lain hasil jawaban dengan informan tentang peran koperasi pada masyarakat nelayan.

Teknik Analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, diperoleh dengan cara observasi ke tempat objek penelitian, wawancara dengan informan, dan dokumentasi ([Sugiyono, 2015](#)). Reduksi data, peneliti mengumpulkan data dengan cara memilih dan mengolongkan hal-hal yang pokok tentang peran koperasi pada masyarakat nelayan. Penyajian data, dalam penyajian data, penulis akan menyajikan data yang telah diberikan informan yang sebelumnya telah digolongkan dalam proses reduksi data, data yang diperoleh akan disajikan agar data tersebut tersusun sehingga mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dan verifikasi peneliti akan menarik kesimpulan terkait data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya agar dapat ditemukan suatu kesimpulan yang benar terkait dengan peran koperasi pada masyarakat nelayan ini berdasarkan data yang valid dan akurat dari lapangan.

JAA
3.1

Uji keabsahan data yang digunakan adalah trigulasi sumber dimana peneliti akan terus mencari sumber seputar tentang peningkatan perekonomian masyarakat nelayan di Desa Padangdangan yang dianggap paling memahami tema penelitian agar dapat memberikan informasi penting lainnya ([Moleong, 2016](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi mikro yang berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat, namun saat ini pemerintah memberikan perhatian besar kepada koperasi-koperasi di Indonesia. Program unggulan ini dimaksudkan dapat menjadi pilar penggerak ekonomi kemasyarakatan sehingga diharapkan dapat merambah sampai kepada masyarakat yang tingkat sosial ekonominya rendah. Keberadaan koperasi tentunya membawa angin segar bagi para pelaku ekonomi di daerah terutama bagi mereka yang membutuhkan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk terus meningkatkan usahanya. Keberadaan koperasi tentunya sebagai alat maupun jembatan yang harusnya dapat meningkatkan berbagai kebutuhan maupun kesejahteraan dari anggotanya. Adapun peran koperasi dalam pada masyarakat nelayan yang ada di Desa Padangdang Kecamatan Pasongsongan adalah sebagai berikut.

Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Berkoperasi

Koperasi merupakan sebagai organisasi berdasarkan sistem kekeluargaan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi rakyat, landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya guna mensejahterakan para anggotanya. Wujud koperasi adalah sebagai perkumpulan otonom yang mewadahi kerjasama antar anggota secara sukarela. Koperasi bukan himpunan modal tetapi merupakan himpunan orang. Oleh karena itu, yang di kedepankan adalah orang yang menjadi anggota. Perkumpulan otonom artinya lembaga yang berdiri sendiri dan berdaulat. Sedangkan masuknya anggota secara sukarela, artinya berdasarkan kesadaran sendiri dan bukan karena adanya pemaksaan terhadap anggota koperasi.

Motif orang masuk menjadi anggota koperasi adalah bukanlah untuk mencari keuntungan melainkan menolong diri sendiri melalui kerja sama. Melalui kerja sama akan tergalang potensi yang akan menjadi suatu kekuatan yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama. Oleh karena itu kerja sama antar orang merupakan sumber kekuatan. Agar motif menolong diri sendiri melalui kerja sama dapat di wujudkan, maka koperasi yang merupakan perkumpulan orang yang fungsinya bukan sebagai organisasi sosial melainkan sebagai organisasi ekonomi

Pada koperasi Super Mantap Sejahtera yang berada di Desa Padangdang merupakan sebuah koperasi yang dikhususkan untuk masyarakat nelayan. Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Pertama kali untuk melancarkan kegiatan para nelayan biar ada pekerjaan juga biar ikut perkumpulan. Awalnya koperai ini sih Cuma 25 orang sekarang sih sudah mencapai 40 orang. Walaupun pada pertemuan kadang itu tidak hadir semua”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa adanya koperasi untuk memperlancar kegiatan nelayan serta juga sebagai perkumpulan para nelayan di Desa Padangdangan. Lebih lanjut ketua koperasi juga mengungkapkan bahwa :

“Yang ikut pada koperasi ini kebanyakan nelayan skala kecil menengah ke bawah”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Jadi pada koperasi Super Mantap Sejahtera yang menjadi anggotanya adalah nelayan dengan pendapatan skala kecil. Ketua menyadari bahwa pada daerah sekitar banyak para nelayan yang mengalami perekonomian tidak stabil, untuk itu Bapak Jauhari berinisiatif untuk melakukan sebuah gerakan yang pada dasarnya untuk meningkatkan perekonomian maupun kesejahteraan dari masyarakat daerah padangdangan. Adanya berbagai pemikiran-pemikiran tersebutlah yang kemudian memunculkan gerakan untuk mendirikan sebuah koperasi bagi nelayan. Hal ini bukan sesuatu yang mudah bagi Bapak Jauhari dimana beliau harus memberikan kesadaran maupun memberikan penyampaian-penyampaian mengenai berbagai hal yang penting untuk melakukan ataupun menjalankan koperasi bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut.

“tentu bukan hal yang mudah bagi saya awal-awal untuk menggagas koperasi, karna saya dihadapkan oleh berbagai pertanyaan masyarakat mengenai apa manfaat menjadi anggota koperasi”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 15-07-2018)

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh sekretaris koperasi yang menyatakan:

“awal-awal kami pengurus cukup sulit mengumpulkan anggota, karena pada dasarnya mereka tidak mengerti mengenai keberadaan koperasi”

(hasil wawancara dengan sekretaris koperasi, 11-08-2018)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa awal mula penggagas koperasi bisa dikatakan mengalami kesulitan untuk membangun kesadaran dari masyarakat untuk berkoperasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dimana pada dasarnya masyarakat belum paham mengenai apa itu koperasi, manfaat koperasi serta tujuan koperasi. Dari hasil wawancara dengan salah satu anggota koperasi yang menyatakan bahwa:

“awal-awal sebelum tergabung jadi anggota koperasi tentunya saya bingung kan ya, seperti ngapain sih ikut koperasi gitu. Tapi pas sudah paham dengan apa itu manfaat-manfaat dan tujuan dari koperasi sendiri. Saya sadar gitu kalo koperasi itu memang diperlukan bagi orang-orang pelaku usaha seperti saya”

(hasil wawancara dengan salah satu anggota koperasi, 15-07-2018)

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa masyarakat Desa Padangdangan sebenarnya pada awal-awal belum mengerti terkait dengan koperasi itu sendiri. Oleh sebab itu mereka pada awalnya tidak merasa tertarik untuk berkoperasi. Dari perkembangan jumlah anggota yang diperoleh oleh Koperasi Super Mantap Sejahtera yang dari semula berdiri sampai saat ini

mengalami peningkatan keanggotaan, maka dapat dikatakan bahwa para pelopor koperasi di Desa Padangdangan mampu memberikan kesadaran yang baik bagi masyarakat untuk berkoperasi. Proses menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat yang dilakukan oleh Bapak Jauhari untuk mengajak masyarakat aktif dikoperasi adalah dengan cara memberikan pemahaman-pemahaman seputar koperasi maupun memberikan pemahaman-pemahaman seputar kegiatan dari koperasi yang berguna untuk meningkatkan perekonomian yang ada. Membangun kesadaran bagi masyarakat untuk tentunya menjadi hal penting, sebab dengan kesadaran masyarakat yang tinggi maka dalam menjalankan setiap aktivitas maupun kegiatan yang ada di koperasi akan berjalan dengan lancar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, pelopor maupun penggagas koperasi di Desa Padangdangan dalam menubuhkan kesadaran dalam berkoperasi menitik beratkan pada apa itu jati diri koperasi serta berbagai manfaat yang tentunya bisa dirasakan oleh anggota koperasi. Sehingga pada akhirnya masyarakat akan menyadari bahwa keberadaan dari sebuah koperasi benar-benar dianggap sebagai alat maupun jalan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraannya

Sebagai Penyedia Kebutuhan Modal Kerja Melalui Kegiatan Simpan Pinjam

Adanya koperasi tentu membawa hal yang baik bagi anggota koperasi, dimana pada dasarnya segala kebutuhan yang diperlukan oleh anggota koperasi sebisa mungkin harus dapat dipenuhi. Hal ini memang menjadi tanggung jawab bagi keberadaan suatu koperasi. Kegiatan yang ada dalam koperasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggu sekali dan hal tersebut rutin dilaksanakan yang tujuannya untuk menjalin kekompakan dalam sesama anggota koperasi. Kegiatan utama yang ada di koperasi ini adalah simpan pinjam. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua koperasi yang menyatakan bahwa:

“Kegiatannya ada simpan pinjam pada anggota nelayan”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Pernyataan singkat tersebut peneliti mengetahui bahwa peran yang ada dalam koperasi adalah kegiatan simpan pinjam. Dimana kegiatan ini tentunya dilakukan untuk meningkatkan setiap anggota nelayan yang tergabung dalam anggota koperasi. Anggota koperasi diberikan kebebasan dalam meminjam uang kepada koperasi tetapi dengan jumlah maksimal sebesar Rp.1.000.000. yang hal ini dapat dikembalikan oleh anggota melalui cicilan. Pernyataan ini dapat dirkuat dengan hasil wawancara yang diperoleh yaitu:

“Ntuk sementara karena modal Cuma 10 jt, kita membatasi paling tinggi peminjaman itu 1jt, dan ada juga yang 500ribu. Jadi Ada kas 10jt, ada anggota pinjam 1jt. Tiap minggu bayar 100.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Pernyataan selanjutnya dipaparkan oleh Bendahara koperasi yang menyatakan bahwa:

“koperasi ini kegiatannya simpan pinjam, untuk besaran pinjaman yang diberikan kepada anggota kita membatasi 500.000 karena keterbatasan dari modal yang kami miliki.”

(hasil wawancara dengan Bendahara Koperasi, 11-08-2018)

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa besaran dari pinjaman yang diberikan kepada anggota tentunya menyesuaikan dengan saldo yang ada di koperasi. Untuk saat ini jumlah yang bisa dipinjamkan kepada anggota koperasi kisaran Rp.500.000 sampai dengan Rp.1.000.000 tergantung dengan kebutuhan setiap anggota koperasi. Cara mengembalikan pinjaman kepada koperasi pun terbilang ringan karna berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan anggota diberikan waktu satu tahun untuk melunasi pinjaman yang diperoleh. Selain itu tentunya bunga yang didapatkan koperasi juga digunakan untuk kesejahteraan nelayan sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh.

“Bunganya digunakan untuk koperasi seperti ada kegiatan pangkalan tangkot labung. Hasilnya itu untuk memperbaiki tampot labung untuk kesejahteraan nelayan”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Manfaat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi khususnya simpan pinjam tentu memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan hidup para nelayan di Desa Padangdangan, hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota yang menyatakan bahwa:

“beda lah, soalnya kita kalo ikut koperasi kan semua bisa gampang gitu, kalo kurang modal bisa pinjam dulu. Terus itu juga bantuan pemerintah juga ada jadi bisa berkembanglah kita disini”

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 5-07-2018)

Pernyataan di atas tentunya tidak ada kerugian dalam mengikuti sebuah koperasi terlebih koperasi ini memang dikhususkan untuk para nelayan, sehingga melalui kegiatan simpan pinjam yang ada di Koperasi Super Mantap Sejahtera diharapkan mampu meningkatkan segala aspek yang ada dalam nelayan. Baik berupa peningkatan ekonomi, taraf hidup maupun peningkatan dibidang lain yang dapat menjadikan hasil tangkapan ikan yang diperoleh semakin banyak.

Hal lain justru diungkapkan oleh masyarakat Desa Padangdangan yang tidak tergabung dalam koperasi, dimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa :

“kalo saya lihat mereka yang ikut koperasi, bisa gampang dalam hal jika kurang modal. Maksudnya tinggal minjam dulu ke koperasi. Kalo saya kan mesti pinjam ke orang pribadi dulu itupun kalo dikasi”

(hasil wawancara dengan non anggota koperasi, 5-07-2018)

3.1 Jadi melalui hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat non anggota koperasi tentu mengalami beberapa kesulitan yang dialami, seperti halnya jika mereka kekurangan modal, mereka harus berhutang kepada orang pribadi itupun jika diberi pinjaman

mengingat pendapatan yang dihasilkan para nelayan setiap harinya tidak menentu sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi pemilik uang untuk meminjamkan uangnya kepada nelayan.

Sebagai Penyedia Sarana Penunjang Kegiatan Nelayan

Penyedia Alat Tangkap Ikan

Keberadaan dari koperasi tentunya bukan hanya mendasar pada kegiatan simpan pinjam. Lebih dari hal itu keberadaan dari koperasi sebenarnya memudahkan para nelayan dalam mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Kita semua sadari bahwa dalam upaya peningkatan pendapatan maupun perekonomian tidak semata-merta hanya dengan pinjaman yang mungkin saja diperoleh oleh anggota koperasi. Tentunya keperluan lain juga menjadi alasan bagi anggota koperasi untuk ikut serta aktif dalam dunia koperasi. Hal-hal yang menjadi persoalan pada nelayan tentunya dapat dibicarakan bersama maupun dapat diatasi bersama anggota koperasi yang lain, sebab itulah sebenarnya tujuan utama dari didirikan sebuah koperasi.

Dalam hal ini Koperasi Super Mantap Sejahtera tidak menyediakan sarana seperti alat tangkap, koperasi ini hanya berfokus pada kegiatan simpan pinjam. Hal ini dapat dijelaskan dalam hasil wawancara dengan ketua koperasi yang menyatakan

“koperasi ini sih Cuma simpan pinjam aja, untuk penyedia alat tangkap atau yang lainnya belum. Karna kan kita mau nyediakan juga modal tidak ada”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Dari hasil diatas dapat dijabarkan bahwa, dalam koperasi super mantap sejahtera tidak menyediakan penunjang alat tangkap bagi para nelayan hal ini dikarenakan modal atau pun kas yang ada di Koperasi Super Mantap Sejahtera masih tergolong minim. Hal ini menjadi hal yang sangat disayangkan terlebih para anggota koperasi nelayan di Desa Padangdangan masih menggunakan alat tangkap seadanya, sehingga hal ini juga bias berpengaruh pada pendapatan ikan yang ditangkap. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota Koperasi Super Mantap Sejahtera yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya kebutuhan kita itu kan bukan Cuma masalah modal ya, alat-alat tangkap juga perlu. Tapi yaa gimana adanya hanya seperti ini. Mungkin kedepannya bisa ada gitu di koperasi nyediakan alat tangkap bagi kita”

(hasil wawancara dengan salah satu anggota koperasi, 5-07-2018)

Hasil wawancara diatas tentunya anggota koperasi berharap ada penyedia alat tangkap di Koperasi, tentunya untuk menambah jumlah tangkapan yang mereka peroleh. Karna mereka berfikir jumlah pinjaman yang diberikan oleh koperasi hanya untuk kebutuhan aktivitas sehari-hari nelayan seperti halnya membeli bahan bakar ataupun sebagai uang sewa perahu. Jadi jumlah pinjaman tidak mencukupi jika harus membeli alat tangkap yang bagus.

Sebagai Penyedia Sarana Penunjang Kegiatan Nelayan

Penyedia Alat Thermo king

Pada tahun 2017 dengan kerja keras para pengurus koperasi serta kerja sama yang baik para anggota koperasi pada tahun tersebut koperasi berhasil mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan sebuah alat Thermo King. Alat ini diberikan kepada koperasi untuk menunjang kegiatan para anggota koperasi untuk lebih meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh oleh nelayan. Hasil wawancara dengan ketua koperasi yang mengatakan sebagai berikut:

“iya pada tahun 2017 kan dapat itu thermo king dari dinas perikanan cuma kan disini nelayannya skala kecil jadi kita sewakan kepada pengepul besar.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 11-08-2018)

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh sekretaris koperasi yang menyatakan bahwa:

“ohh mengenai thermo king iya pada tahun 2017 dapat bantuan, tapi kita semua anggota dan pengurus sepakat untuk menyewakan karna anggota kebanyakan nelayan kecil, jadi nanti uang sewa masuk kas.”

(hasil wawancara dengan sekretaris koperasi, 11-08-2018)

Kedua pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa bantuan berupa thermo king yang diberikan oleh Dinas Perikanan sesuai dengan kesepakatan yang diambil dari pengurus dan anggota koperasi maka alat tersebut disewakan kepada pengepul yang besar. Dengan uang sewa yang diterima dimasukkan kedalam kas koperasi.

Sebagai Fasilitator Dalam Menjalin Kemitraan dan Kerjasama Dengan Pihak Luar

Koperasi menjadi salah satu perkumpulan masyarakat ataupun kegiatan masyarakat dalam sekup kecil yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan bagi semua anggotanya. Untuk itu peran pihak luar menjadi hal yang dibutuhkan bagi koperasi. Tentunya hal ini sebagai sarana bagi koperasi untuk terus meningkatkan potensi maupun kinerja yang tentunya akan berdampak baik bagi anggota koperasi pula. Hal ini mungkin agak sulit dicapai oleh beberapa koperasi apalagi koperasi yang baru berdiri selain itu hal ini mungkin sulit dicapai oleh koperasi yang berada jauh di luar kecamatan kota sumenep. Tetapi ketidakmungkinan tersebut rasanya tidak pas jika disandingkan pada Koperasi Super Mantap Sejahtera, sebab dari hasil wawancara yang dilakukan informan penelitian menyatakan bahwa koperasi ini beberapa kali mendapat bantuan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara berikut:

“Untuk kelompok sekitar 4 kali dalam 4 tahun. Kalau koperasi tahun 2017 mendapatkan bantuan sudah dikontrakkan sama saya ke pengepul dipasonsongan.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijabarkan bahwa selama tahun 2017 koperasi super mantap sejahtera mendapat bantuan dari pemerintah dan bantuan tersebut oleh ketua dikontrakkan kepada pengepul ikan di pasonsongan. Untuk alasan kenapa alat tersebut

dikontrakkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah tidak sesuai dengan jenis nelayan yang ada di Koperasi Super Mantap Sejahtera yang rata-rata hanya nelayan biasa. Oleh karena itu ketua berinisiatif untuk menyewakan bantuan tersebut. Hasil dari uang sewa tentunya masuk dalam kas koperasi.

Selain bantuan diatas peran pemerintah juga cukup berperan dalam koperasi ini, sebab dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat bantuan lain yang langsung diberikan oleh pemerintah kepada anggota koperasi. yang dinilai cukup memberikan sesuatu yang baik bagi anggota. Pernyataan mengenai hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan ketua koperasi sebagai berikut:

“Itu ada bantuan dari dinas merupakan barang itu diberikan kepada anggota”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Jadi pemerintah tidak hanya memberikan bantuan kepada koperasi tetapi juga memberikan langsung kepada anggota koperasi. Bantuan langsung kepada anggota koperasi merupakan suatu keputusan yang tepat yang diberikan oleh pemerintah. Sebab dengan memberikan bantuan secara langsung kepada anggota maka hal tersebut dapat langsung dinikmati secara individu serta merupakan bantuan yang bisa dikatakan tepat sasaran jika langsung diberikan kepada masing-masing anggota koperasi. Bukan merupakan suatu bantuan yang khusus untuk koperasi.

Menurut ketua koperasi super mantap sejahtera alasan mengapa koperasi yang dipinpinnya sering mendapat bantuan dari pemerintah, hal ini dikarenakan kegigihan dari para nelayan yang tetap melaut meskipun cuaca lagi tidak bersahabat. Hal ini dapat dipertegas melalui hasil wawancara dengan ketua koperasi sebagai berikut:

“Disini meskipun cuaca buruk bisa bekerja karena alat tangkap seperti perahu yang paling kecil tiap harinya pasti melaut sekalipun cuacanya buruk. Makanya dapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Pemaparan diatas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh anggota koperasi dimana mereka menyatakan bahwa:

“nelayan disini (Desa Padangdangan) meskipun cuaca sedang buruk kami tetap bisa pergi ke laut, karena kita kan nelayan kecil gitu jadi perahu kita bisa melawan ombak karena suda dipasang alat”

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 11-08-2018)

Pernyataan di atas menggambarkan suatu kondisi dimana meskipun nyawamenajdi taruhan, tetapi para nelayan tetap pergi melaut demi menghidupi tanggungan mereka. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan mengapa pemerintah selalu melihat koperasi Super Mantap Sejahtera dalam upaya tugas pemerintah untuk meningkatkan perekonomian di Desa Padangdangan.

Sebagai Media Meningkatkan Pendapatan Nelayan

129

Di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini tentunya disebabkan oleh wilayah Pasongsongan yang merupakan daerah pesisir. Untuk itu kehidupan maupun perekonomian mereka bergantung pada hasil tangkapan yang mereka peroleh. Oleh karena itu sebuah koperasi diharapkan mampu mewujudkan keinginan ataupun mampu membawa perekonomian yang lebih maju khususnya yang berada di desa padangdangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap koperasi nelayan yang ada di Desa Padangdangan mengatakan bahwa :

“Pendapatan nelayan disini mayoritas dari penangkapan rajungan, ikan teri dan ikan layur.”

Dari pernyataan di atas tergambar bahwa ikan yang banyak dihasilkan oleh para nelayan di Desa Padangdangan adalah ikan rajungan, ikan teri dan ikan layur. Ikan-ikan tersebut tetapi tidak terus dihasilkan oleh nelayan. Jadi ada beberapa ikan yang penangkapannya hanya musiman.

Pendapatan yang rutin didapatkan oleh nelayan menurut ketua koperasi adalah:

“Kalau nangkap ikan lebih kecil lagi namun tiap harinya pasti belanja untuk keperluan dapur. Rata-rata kalau nangkap ikan layur itu perbarinya pasti nyampek 100rb kepada pemilik perahu. Kalau nangkap ikan Cuma 2 orang. Misalnya dapat 220 itu 20 itu diambil minyak bahan bakar yang 200 dibagi 2 itu sama yang punya perahu dan alat tangkapnya terus yang sisanya yang 100 itu dibagi 2 lagi jadi per orang dapat 50rb”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Jadi para nelayan di desa padangdangan setiap hari pasti dapat ikan hanya saja ikan yang didapat bukan merupakan ikan besar. Nelayan mendapatkan ikan besar pada saat tertentu saja misalnya ikan teri selama satu tahun itu bisa nangkap 2 sampai 3 kali tapi dengan pendapatan yang cukup besar berbeda dengan pendapatan yang diterima setiap hari oleh nelayan. Pernyataan ini bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

“Kalau ikan teri selama 1th. Bisa 3x atau 2x. Namun biasanya 3x. Kerjanya biasanya 1bulan namun pendapatannya ya lumayan ikan teri itu ada 2 jenis teri nasi sama paron atau teri yang agak besar.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Tidak hanya ikan teri yang mendapatkan pendapatan cukup besar juga dihasilkan dari ikan rajungan. Bahkan untuk alat tangkap ikan rajungan ada beberapa anggota koperasi yang mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“Pertama kali disini penangkapan ikan teri trus yang kedua rajungan. Alat tangkap semacam ekspor semua. Kalau rajungan banyak yang menerima bantuan tiap tahun hampir 4 orang yang dapat bantuan dari dinas perikanan.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Jadi dalam menangkap ikan rajungan mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Perikanan. Hal ini mungkin dikarenakan harga dari rajungan yang relative mahal serta ikan rajungan tidak musiman, makanya hal ini mendapat perhatian yang berbeda dari Dinas Perikanan. Menurut ketua koperasi terkait dengan penangkapan ikan rajungan dapat dijelaskan dalam wawancara berikut:

“Kalau musim itu 500 ada yang 20kg sekarang menurun 7kg. Yang 500 700 pakai alat mesin, kalau yang 400 kebawah pakai alat manual yang ditarik. Rata-rata pendapatan kalau rajungan 7kg barga per kilo 80rb. Bersihnya kepada yang punya perahu itu 300-400 perhari. Ya kalau Cuma pendapatan 3-4kg 100-150.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa nelayan bisa mendapatkan ikan dengan jumlah yang lebih banyak dengan menggunakan alat tangkap dari mesin. Tetapi tidak semua nelayan menggunakan alat tangkap mesin tetapi ada juga yang menggunakan alat tangkap manual yang tentunya hal tersebut dapat mengurangi hasil tangkapan ikan yang diperoleh.

Pendapatan yang didapatkan oleh nelayan yang mengikuti koperasi dan yang tidak tergabung dalam Koperasi Super Mantap Sejahtera jelas mengalami perbedaan. Perbedaan yang paling terlihat tentunya dari segi pendapatan yang diperoleh, baik dari ikan yang dihasilkan maupun uang yang didapatkan. Melalui wawancara yang dilakukan dengan anggota Koperasi Super Mantap Sejahtera, beliau menyatakan bahwa:

“beda lah, soalnya kita kalo ikut koperasi kan semua bisa gampang gitu, kalo kurang modal bisa pinjam dulu. Terus itu juga bantuan pemerintah juga ada jadi bisa berkembanglah kita disini”

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 5-07-2018)

Pernyataan di atas menyatakan bahwa jelas ada perbedaan antara nelayan yang tergabung dengan koperasi dan yang tidak tergabung. Sebab jika nelayan tidak menjadi anggota koperasi maka hal ini juga menyebabkan nelayan sulit untuk berkembang. Keberadaan koperasi tentunya dijadikan sebuah fasilitas atau suatu badan yang dibutuhkan oleh para nelayan khususnya di Desa Padangdangan.

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh seorang nelayan yang tidak tergabung dalam Koperasi Super Mantap Sejahtera, dimana beliau menyatakan bahwa:

“Kalau saya lihat mereka yang ikut koperasi, bisa gampang dalam hal jika kurang modal. Maksudnya tinggal minjam dulu ke koperasi. Kalo saya kan mesti pinjam ke orang pribadi dulu itupun kalo dikasi”

(hasil wawancara dengan non anggota koperasi, 5-07-2018)

Hal di atas menggambarkan bahwa non anggota koperasi menyadari bahwa keberadaan koperasi sangat membantu bagi nelayan. Terlebih nelayan yang ada di Desa Padangdangan merupakan sebuah desa yang memiliki tingkat nelayan dengan skala kecil. Jadi mereka yang tidak tergabung dalam koperasi merasa kesulitan jika kekurangan modal.

Melalui hasil penelitian peneliti juga mengetahui bahwa para nelayan mengalami perkembangan khususnya bagi mereka yang tergabung dalam Koperasi Super Mantap Sejahtera, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua koperasi Super mantap sejahtera yang mengemukakan bahwa:

“Meningkat ada. Dan ada bantuan juga kan jadi bisa meningkat gitu”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 5-07-2018)

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang baik dari anggota koperasi dari sebelum tergabung menjadi anggota koperasi. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari segi hasil tangkapan yang dihasilkan yang nantinya berpengaruh terhadap pendapatan yang akan dihasilkan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota koperasi yang menyatakan bahwa:

“peningkatan ya tentu ada, dari segi uang yang kita dapatkan juga beda dari dulu. Kan sekarang alat tangkapnya juga berbeda. Terus kita kan juga pergi ngelaut tiap hari”

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 5-07-2018)

Dari hasil wawancara diatas tentunya dapat kita katakan bahwa dengan adanya koperasi tentunya memiliki dampak yang baik. Hal ini tentu dapat dilihat dari berbagai informasi yang telah disampaikan di atas.

SIMPULAN

Keberadaan koperasi di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan dalam meningkatkan perekonomian nelayan melalui beberapa kegiatan yang ada dalam koperasi antara lain adalah membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi, sebagai penyedia kebutuhan modal kerja melalui kegiatan simpan pinjam, sebagai penyedia sarana penunjang kegiatan nelayan berupa alat tangkap ikan dan alat *thermo king*, sebagai fasilitator dalam menjalin kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar, serta sebagai media meningkatkan pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Djoko, Sudantoko. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Semarang: Rineka Cipta.

Dinas Koperasi Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Heriyono. 2012. *Peran Koperasi Dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat*. Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus Cirebon.

Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Perikanan*. Yogyakarta: LKIS.

- Mangundjojo, R. Soediro. 1973. *Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan.
- Melani, Winny Retna , dkk. 2013. *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perokonomian Masyarakat Nelayan*.
- Moleong, lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1959 pasal 13 Bab VI
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian